

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Proses yang sedang berjalan dalam pengolahan data pendapatan dan pengeluaran masih bersifat manual. Bentuk manual yang dibuat oleh perusahaan yaitu dengan menginputkan data kedalam komputer dengan menggunakan bahasa pemograman *Microsoft Excel*. Adapun beberapa kelemahan pada sistem yang sedang berjalan pada perusahaan adalah :

1. Proses pendataan keuangan pendapatan dan pengeluaran biaya masih membutuhkan waktu yang lama dan tidak efektif.
2. Pencatatan pendapatan yang dilakukan masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan buku besar.
3. Sering terjadi kesalahan penulisan data keuangan pendapatan dan pengeluaran biaya pada PT. Probesco Disatama.
4. Sulitnya mendapatkan informasi data keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan

III.2. Penerapan Bentuk Single Step

Laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan besarnya pendapatan dan beban pada akhir periode akuntansi. Penyusunan laporan laba/rugi yang bersumber dari kertas kerja, datanya diambil dari kolom perhitungan laba/rugi. Penyusunan laporan laba/rugi dapat dibedakan atas dua bentuk, yaitu bentuk langsung (*single step*) dan bentuk bertahap (*multiple step*). Laporan laba rugi


single step, adalah laporan laba rugi yang mencatat seluruh penghasilan terlebih dahulu kemudian dikurangi dengan seluruh beban (Ryan Ariefriansyah; 2013: 14).

Pendapatan Jasa – Beban = Laba/Rugi

Contoh Kasus:

Pada tanggal 11 september 2015 terjadi penjualan PX2001 kepada PT. Sarana Baja Perkasa dengan harga jual Rp.1.500.000,- dengan beban bunga Rp.1.000.000,- dan beban iklan Rp.1.000.000,-

Maka laporan laba/ruginya adalah sebagai berikut:

 PT. Probesco Disatama J. Medan Tanjung Morawa, Km 13.7, Medan. Telp : (061) 7944488	
Tanggal Cetak : 19/09/2015	
Laporan Laba Rugi	
Periode September 2015	
Pendapatan	
Penjualan PX2001	3.000.000
Total Pendapatan	3.000.000
Beban	
Beban Iklan	1.000.000
Beban Bunga	1.000.000
Total Beban	2.000.000
Laba / Rugi Bersih :	Rp. 1.000.000

Dibuat Oleh

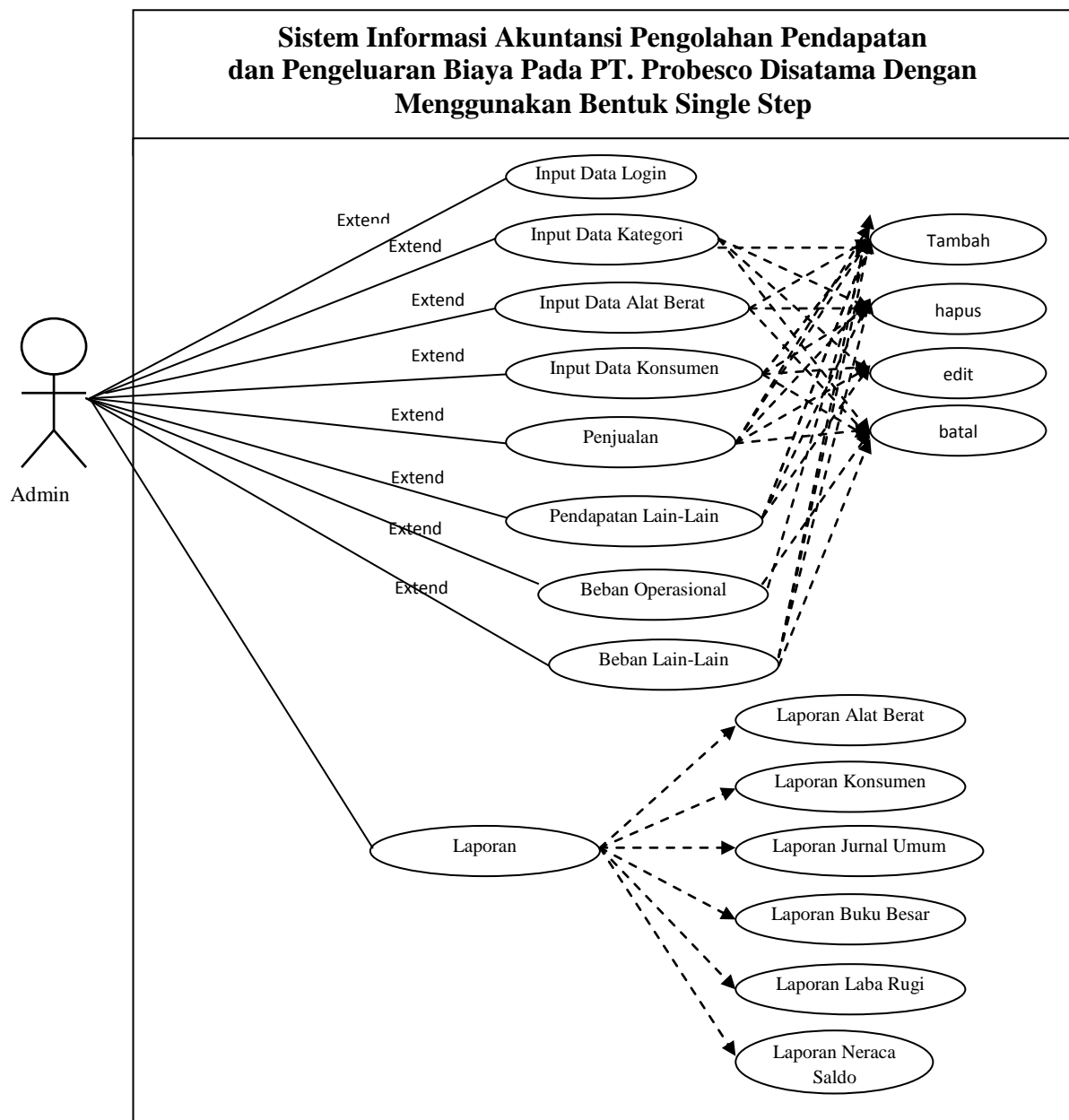
Gambar III.1 Laporan Laba Rugi

III.3. Desain Sistem

Desain sistem secara global menggunakan bahasa pemodelan UML yang terdiri dari *Usecase Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*.

III.3.1. Usecase Diagram

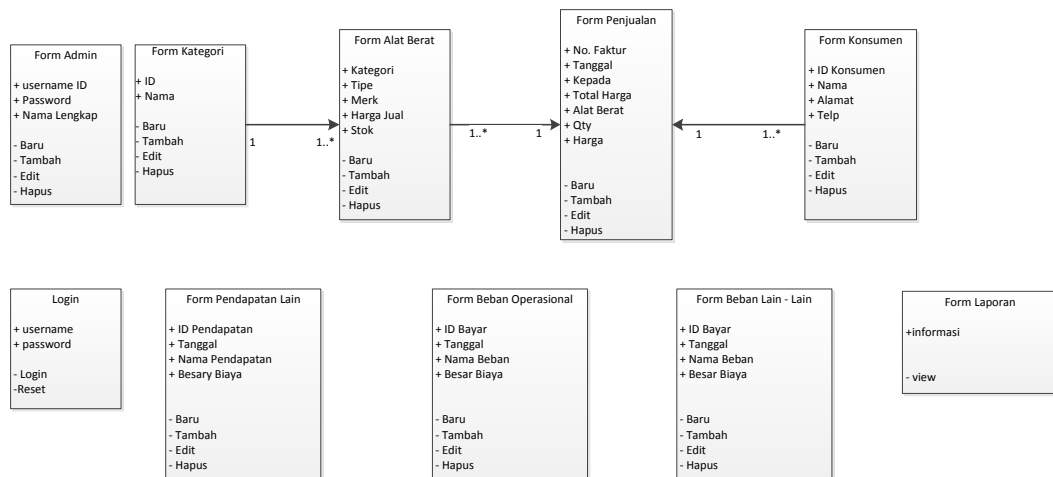
Secara garis besar, bisnis proses sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *usecase diagram* yang terdapat pada Gambar III.1



Gambar III.2. Use Case Diagram Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Pendapatan dan Pengeluaran Biaya Pada PT. Probesco Disatama Dengan Menggunakan Metode Single Step

III.3.2. Class Diagram

Rancangan driver-driver yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.2 :



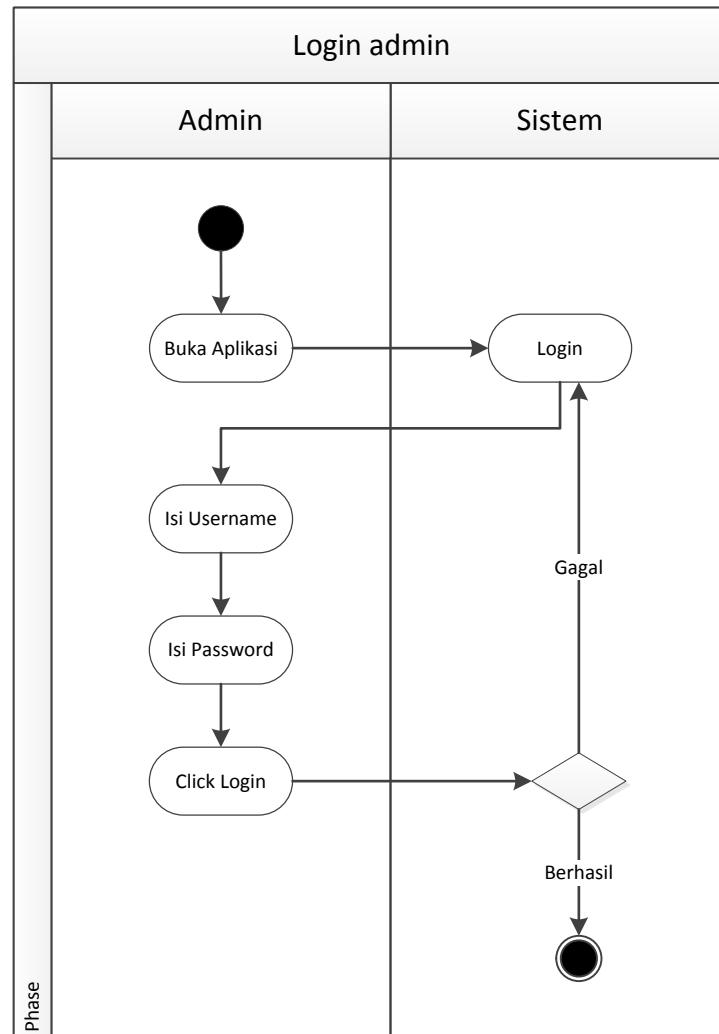
Gambar III.2. Class Diagram Sistem Sistem informasi akuntansi

III.3.3. Activity Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *activity* diagram berikut:

1. Activity Diagram pada Form Login

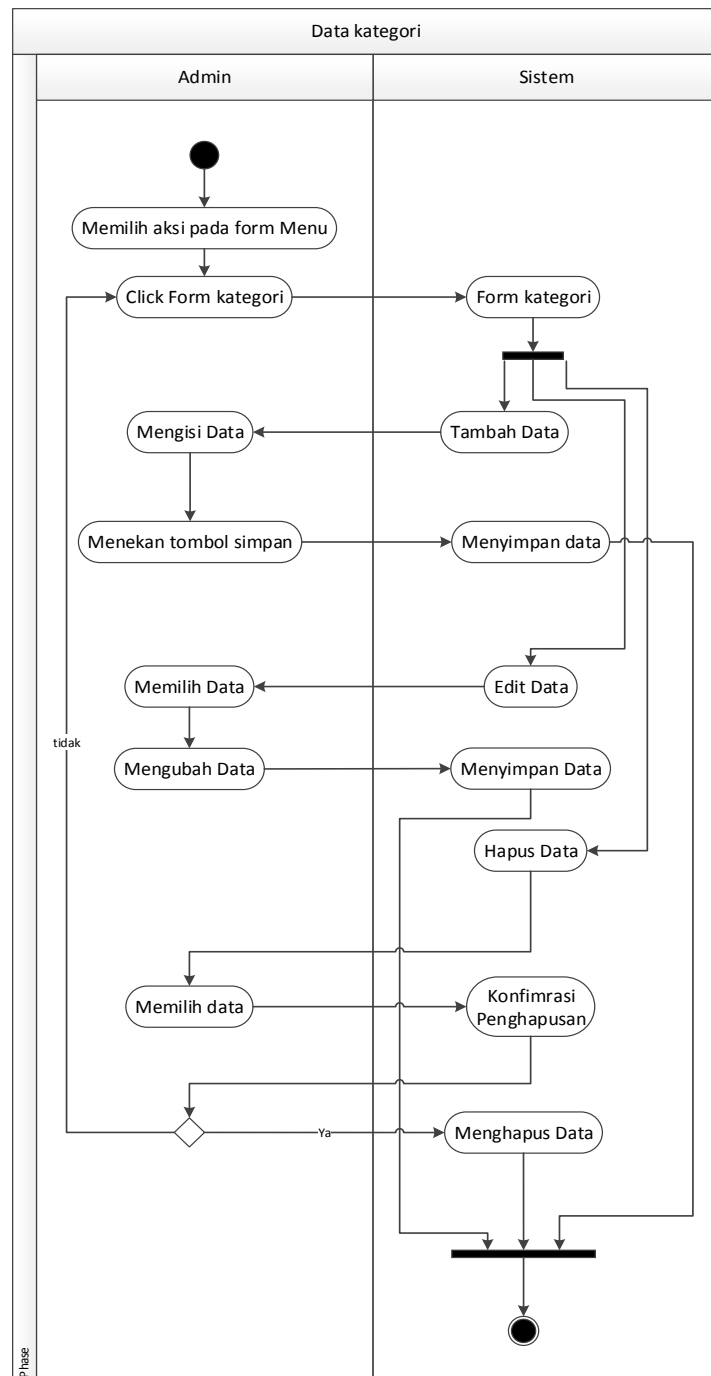
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* login dapat dilihat pada gambar III.3 :



Gambar III.3. Activity Diagram Form Login

2. Activity Diagram pada Form Data Admin

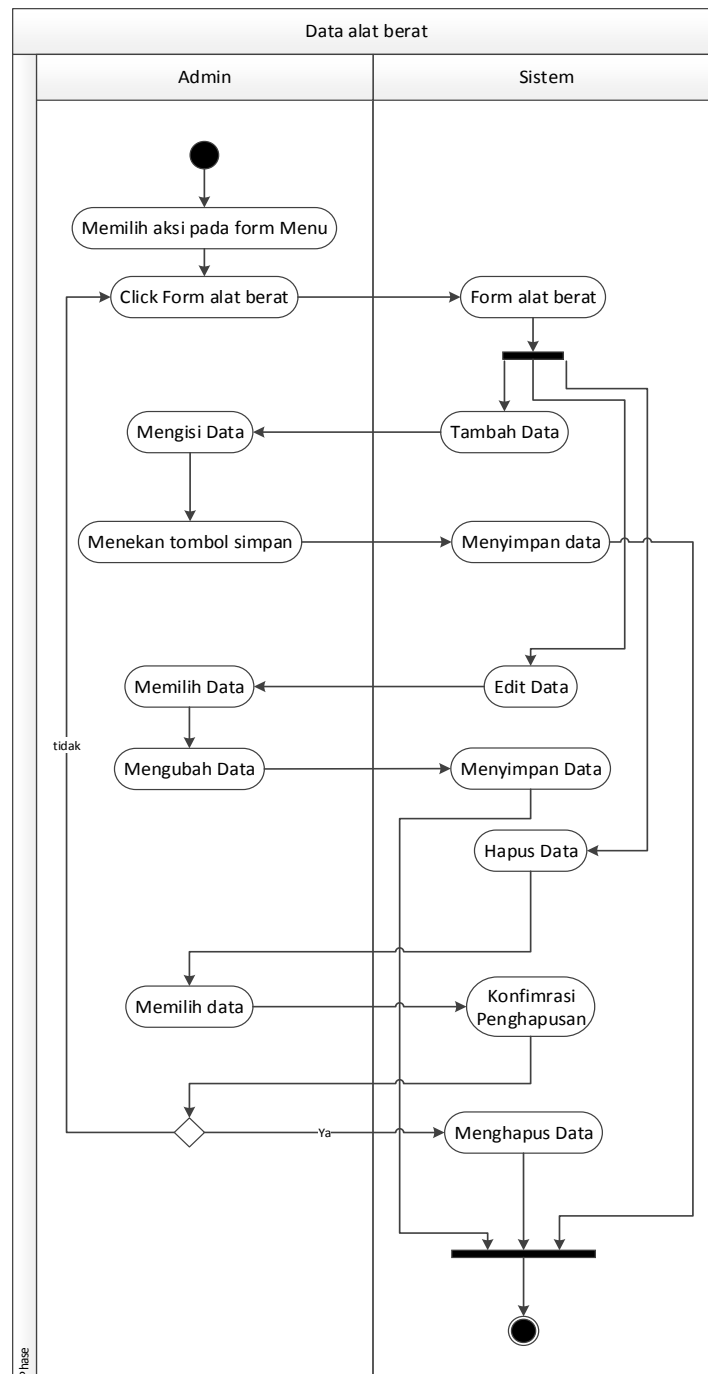
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form data admin dapat dilihat pada gambar III.4 :



Gambar III.5. Activity Diagram Form Data Kategori

4. Activity Diagram pada Form Data Alat Berat

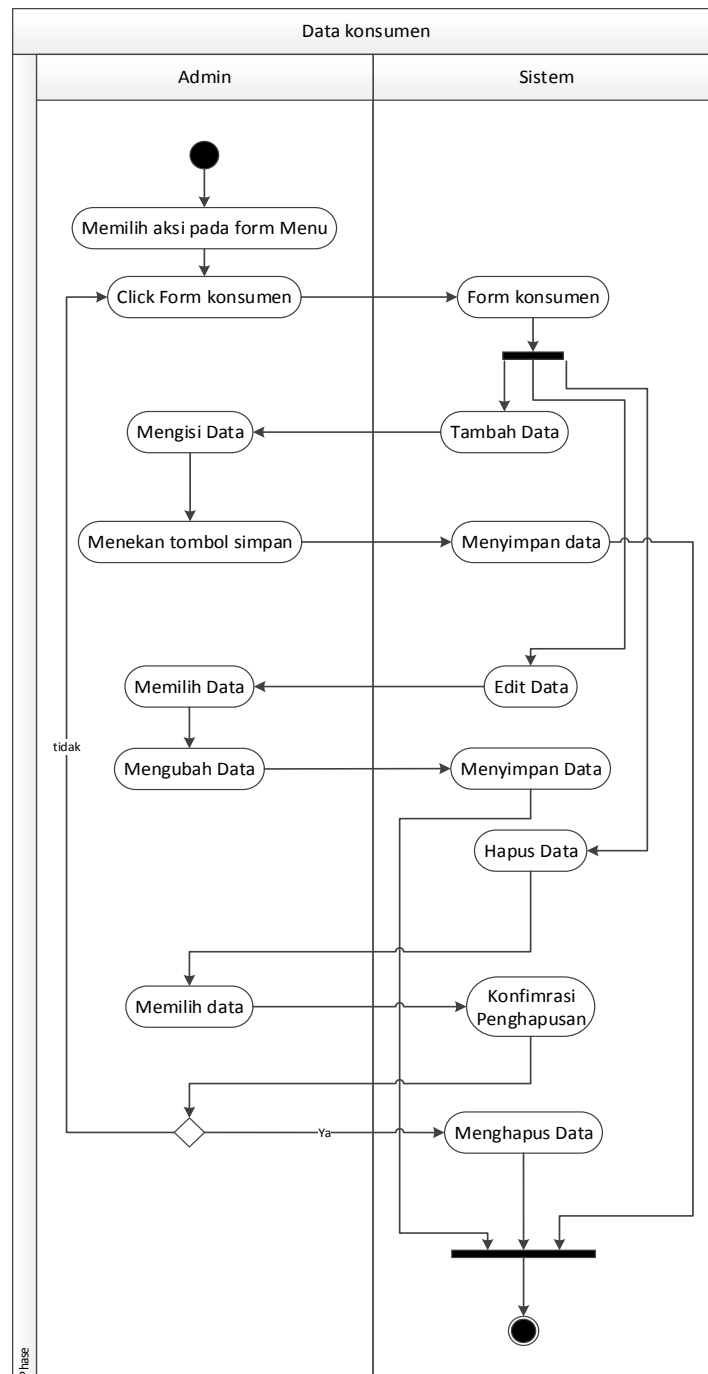
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form alat berat dapat dilihat pada gambar III.6 :



Gambar III.6. Activity Diagram Form Data Alat Berat

5. Activity Diagram Form Konsumen

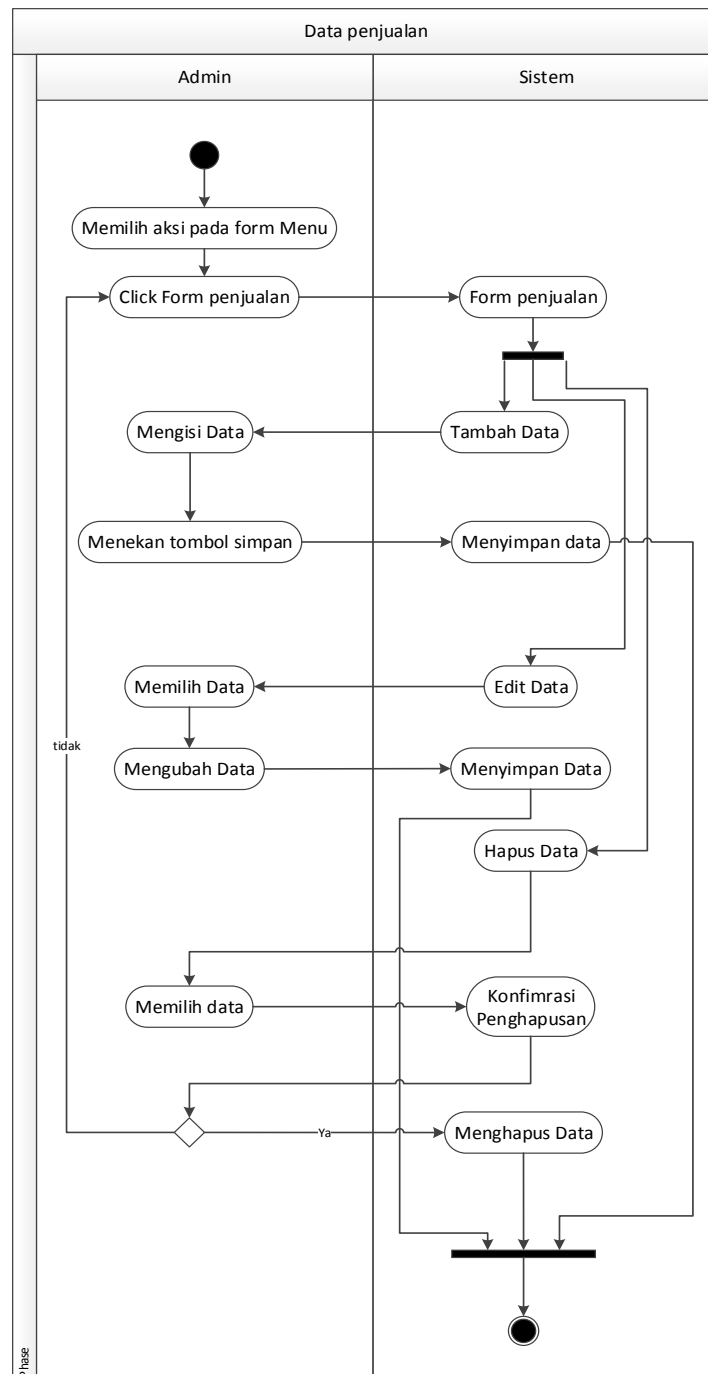
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form konsumen dapat dilihat pada gambar III.7 :



Gambar III.7. Activity Diagram Form Konsumen

6. Activity Diagram pada Form Penjualan

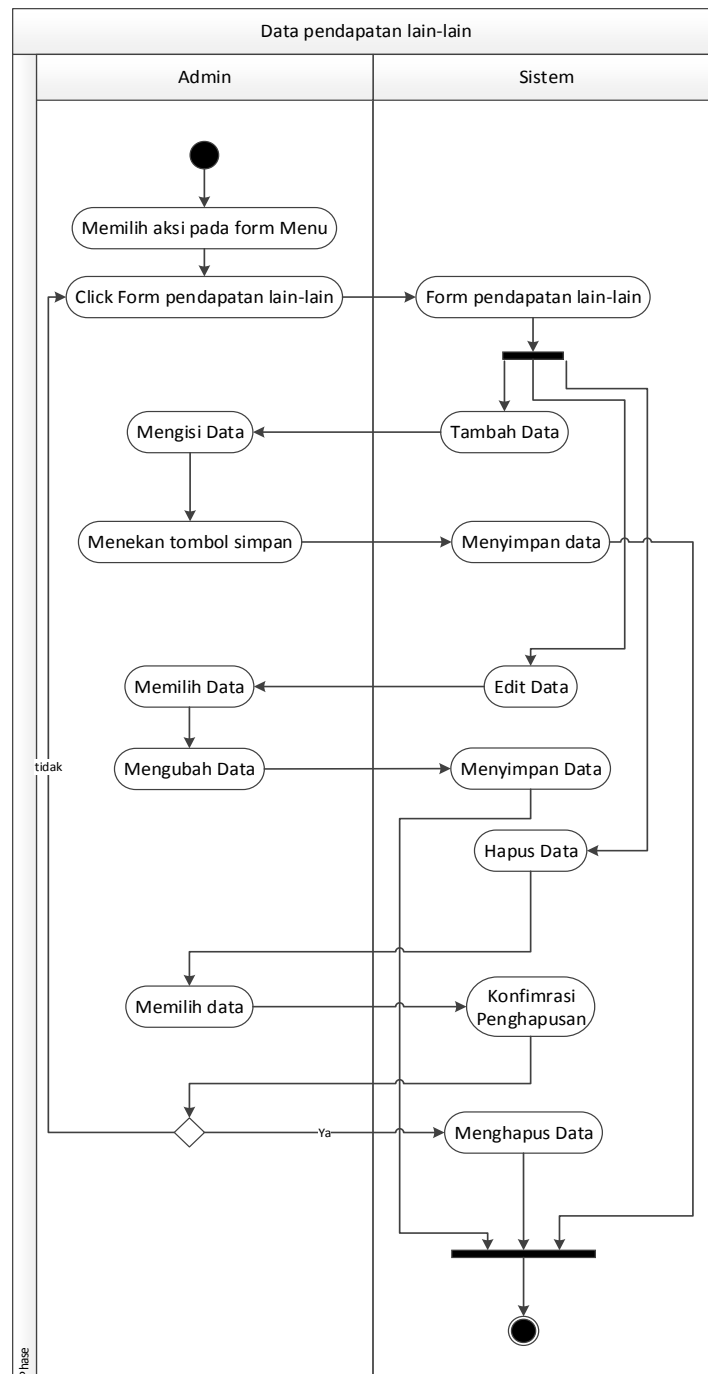
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* penjualan dapat dilihat pada gambar III.8 :



Gambar III.8. Activity Diagram Form Penjualan

7. Activity Diagram pada Form Pendapatan Lain-Lain

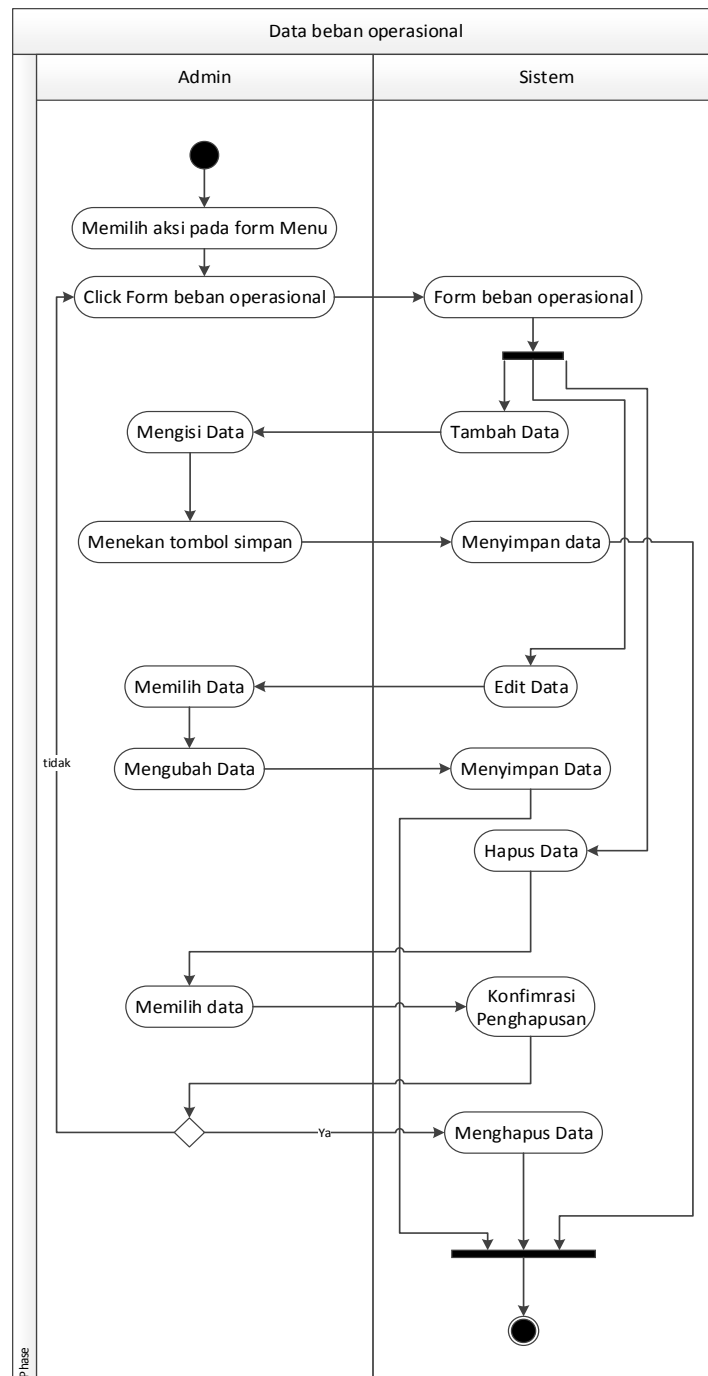
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* pendapatan lain-lain dapat dilihat pada gambar III.9 :



Gambar III.9. Activity Diagram Form Pendapatan Lain-Lain

8. Activity Diagram pada Form Beban Operasional

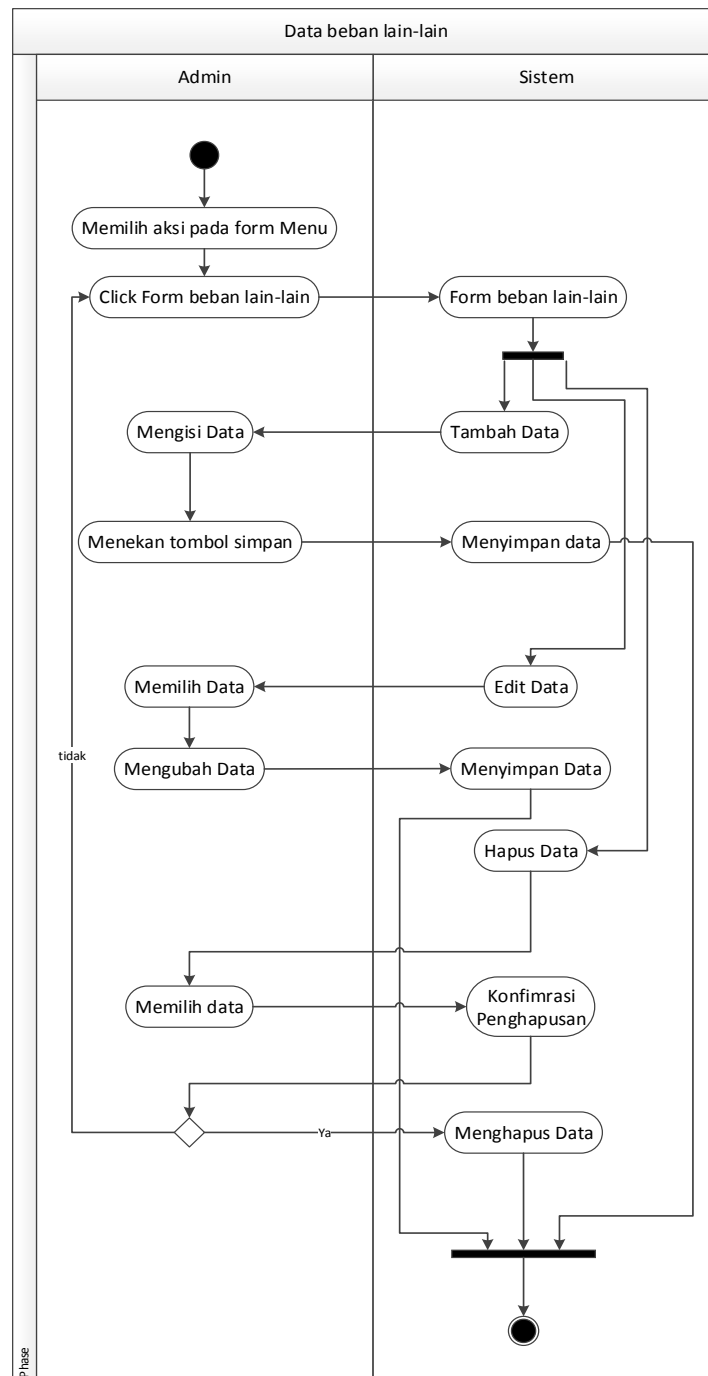
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form beban operasional dapat dilihat pada gambar III.10 :



Gambar III.10. Activity Diagram Form Beban Operasional

9. Activity Diagram pada Form Beban Lain-Lain

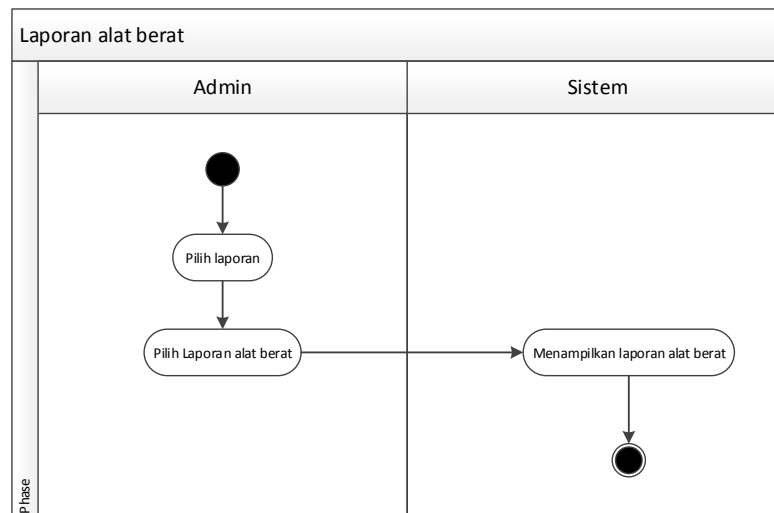
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada Form beban lain-lain dapat dilihat pada gambar III.11 :



Gambar III.11. Activity Diagram Form Beban Lain-Lain

10. Activity Diagram pada Form Laporan Alat Berat

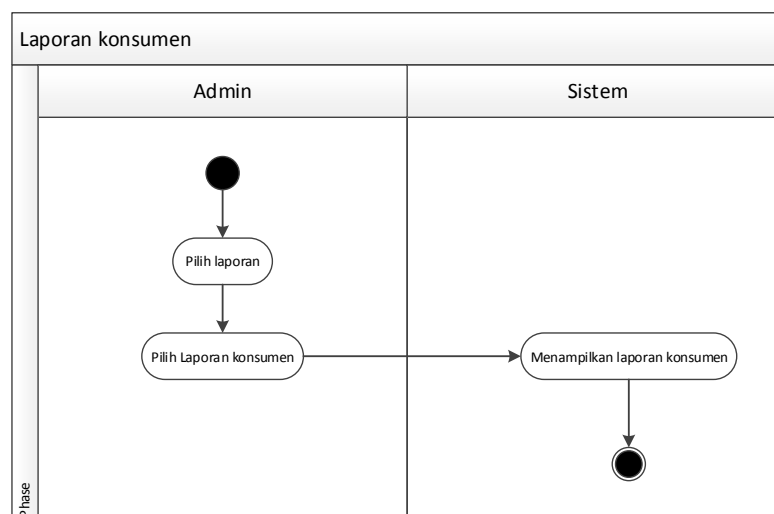
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada Form laporan alat berat dapat dilihat pada gambar III.12 :



Gambar III.12. Activity Diagram Form Laporan Alat Berat

11. Activity Diagram pada Form Konsumen

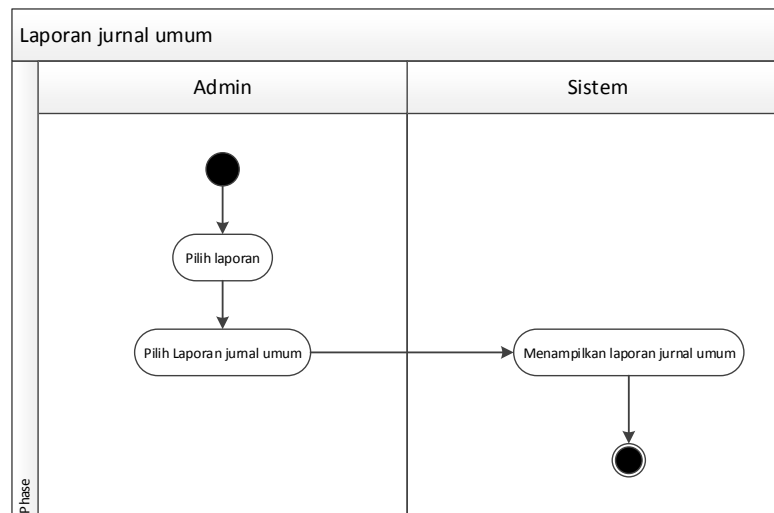
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada Form Laporan konsumen dapat dilihat pada gambar III.13 :



Gambar III.13. Activity Diagram Form Laporan Konsumen

12. Activity Diagram pada Form Laporan Jurnal Umum

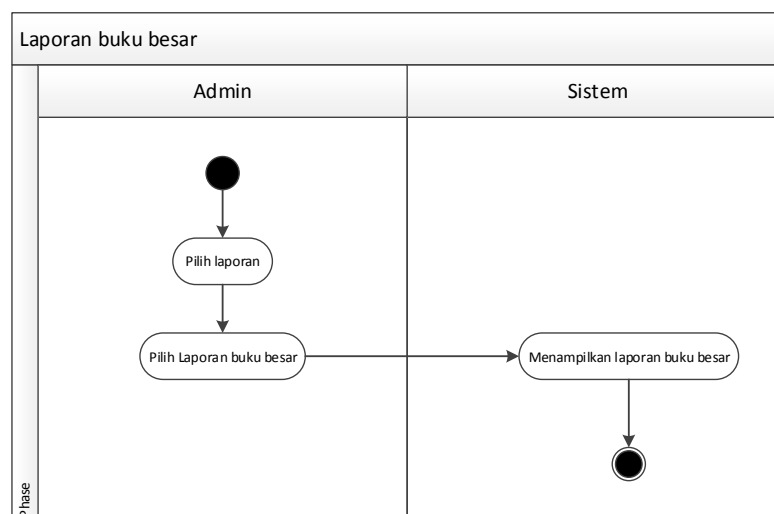
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada Form Laporan data jurnal umum dapat dilihat pada gambar III.14 :



Gambar III.14. Activity Diagram Form Laporan Jurnal Umum

13. Activity Diagram pada Form Lap. Buku Besar

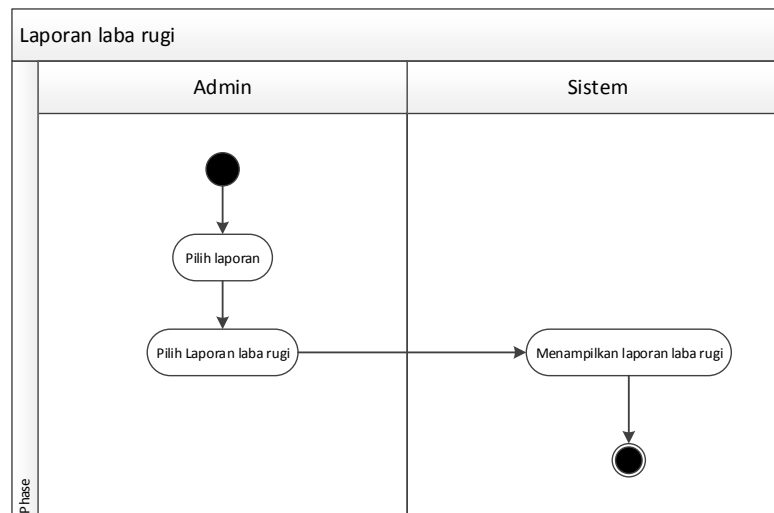
Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form laporan buku besar dapat dilihat pada gambar III.15 :



Gambar III.15. Activity Diagram Form Lap. Buku Besar

14. Activity Diagram pada Form Lap. Laba Rugi

Activity Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* laporan laba rugi dapat dilihat pada gambar III.16 :



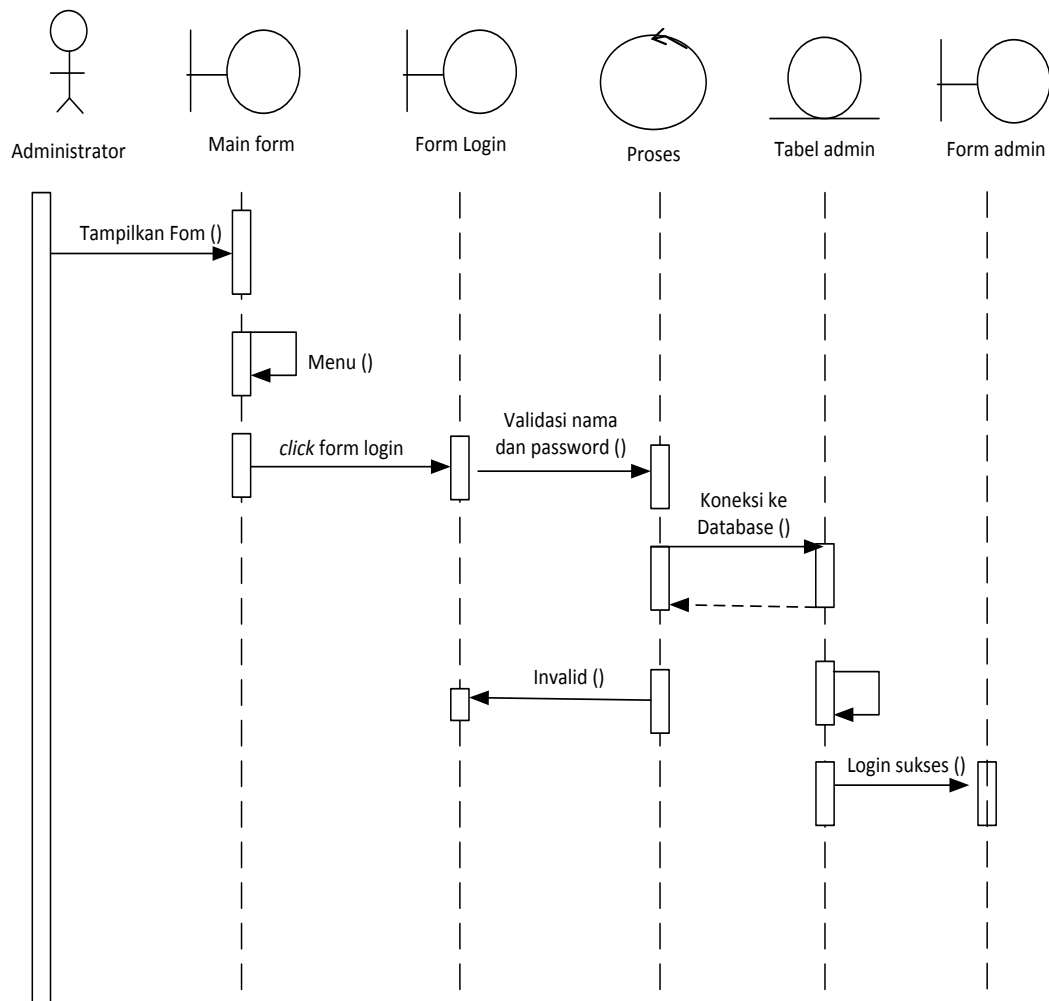
Gambar III.16. Activity Diagram Form Lap. Laba Rugi

III.3.4. Sequence Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *sequence* diagram berikut :

1. Sequence Diagram pada Form Login

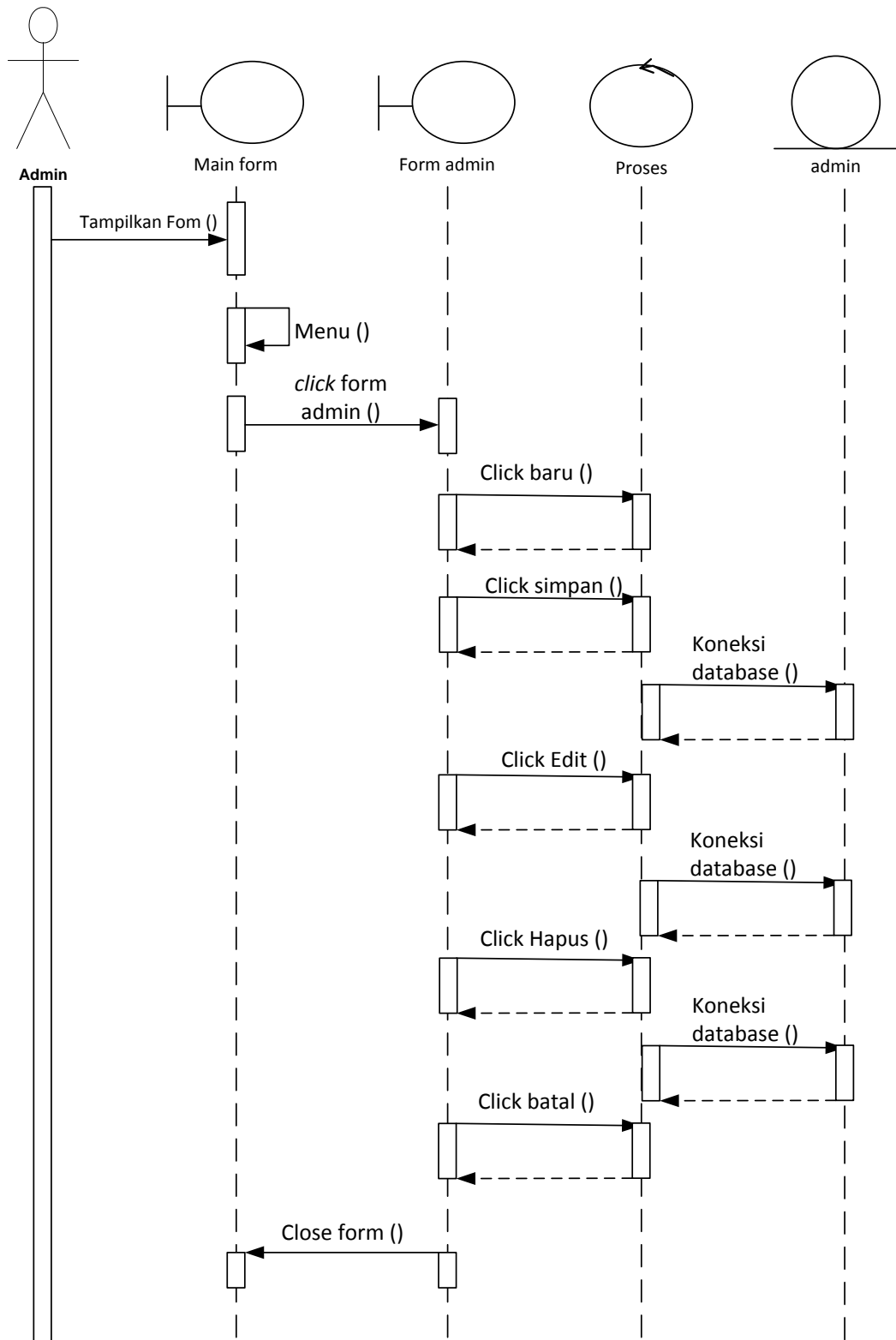
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* login dapat dilihat pada gambar III.17 :



Gambar III.17. Sequence Diagram Form Login

2. Sequence Diagram pada Form Data Admin

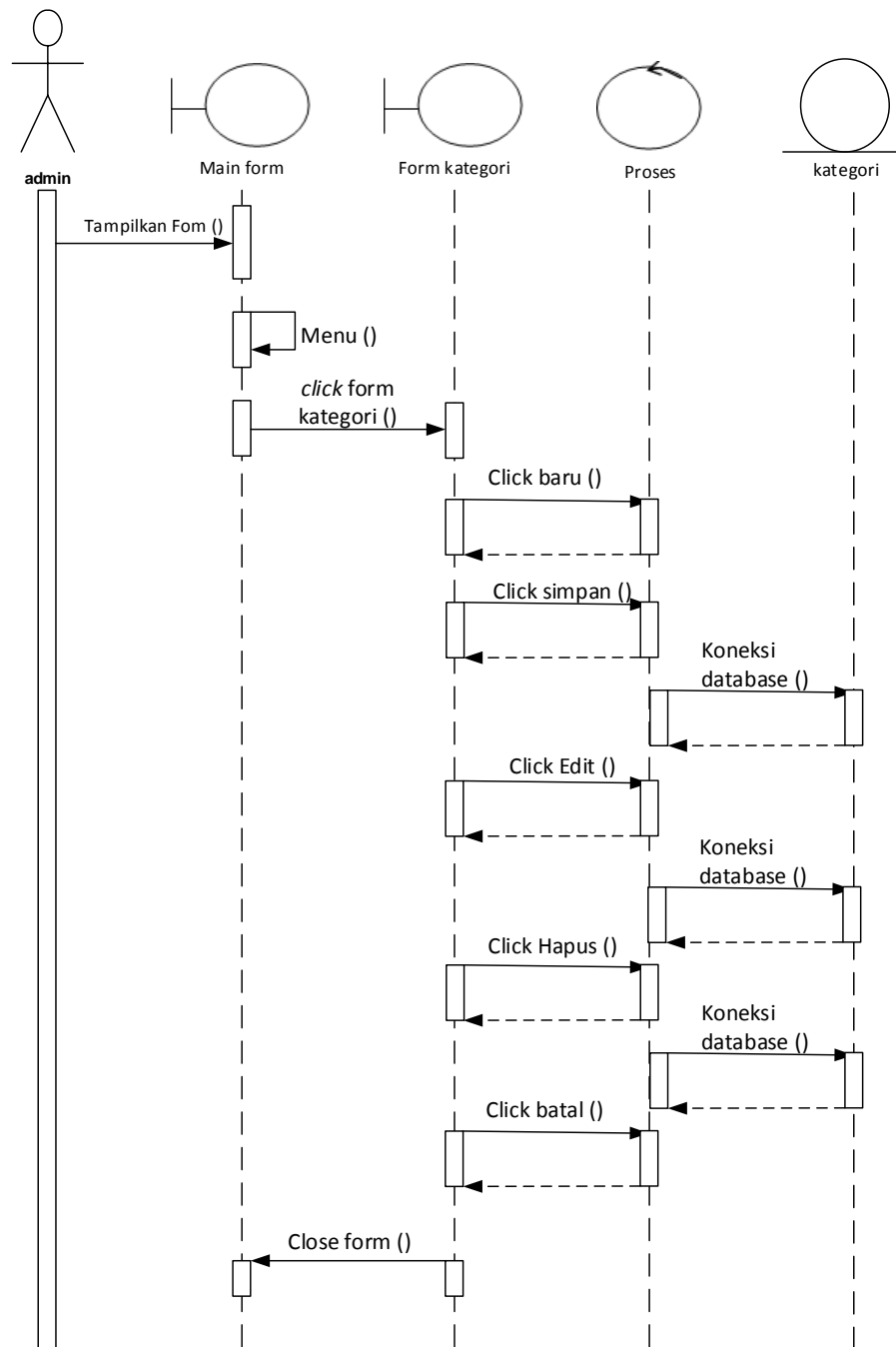
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form admin dapat dilihat pada gambar III.18 :



Gambar III.18. Sequence Diagram Form Data Admin

3. *Sequence Diagram* pada *Form Data Kategori*

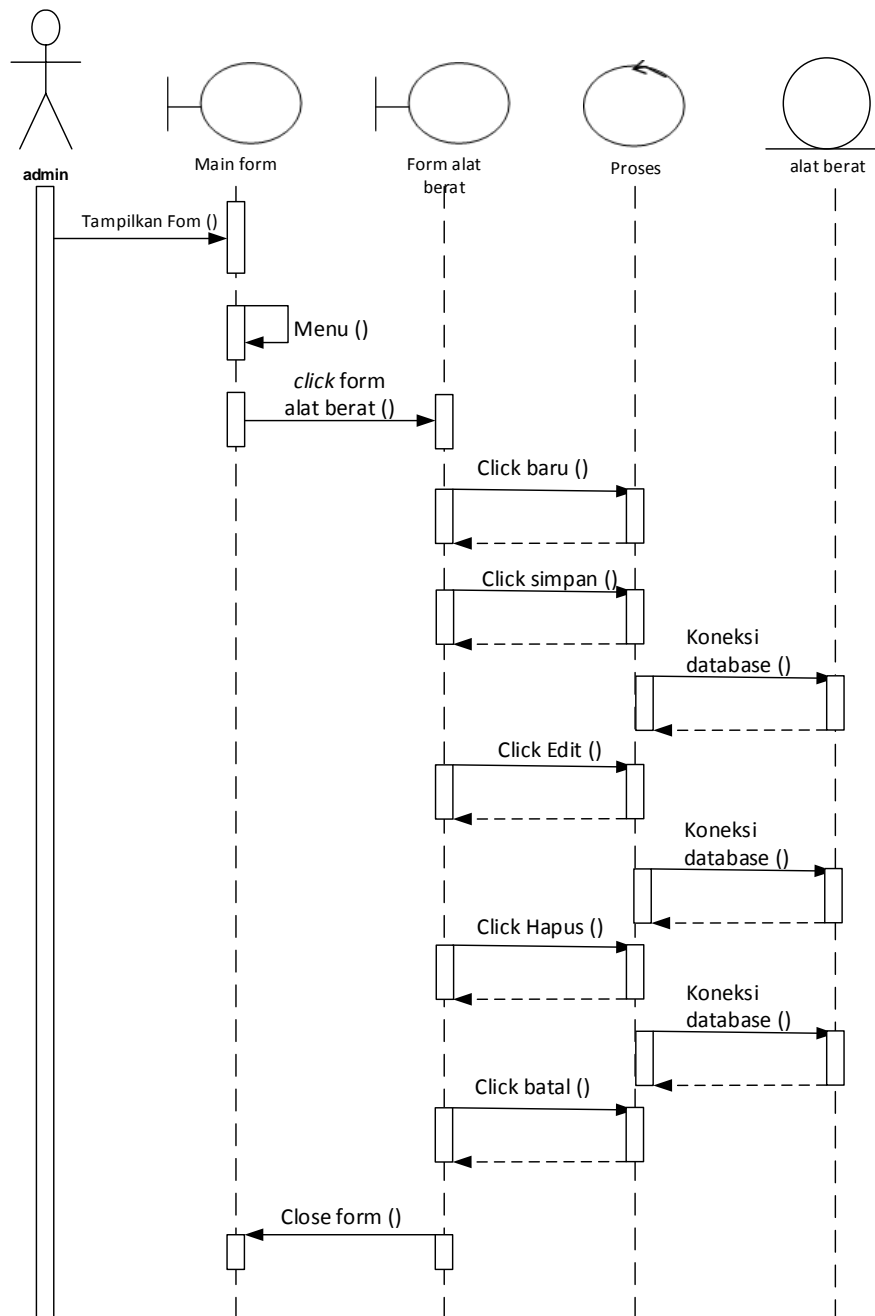
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form kategori* dapat dilihat pada gambar III.19 :



Gambar III.19. *Sequence Diagram* Form Data Kategori

4. *Sequence Diagram* pada *Form Data Alat Berat*

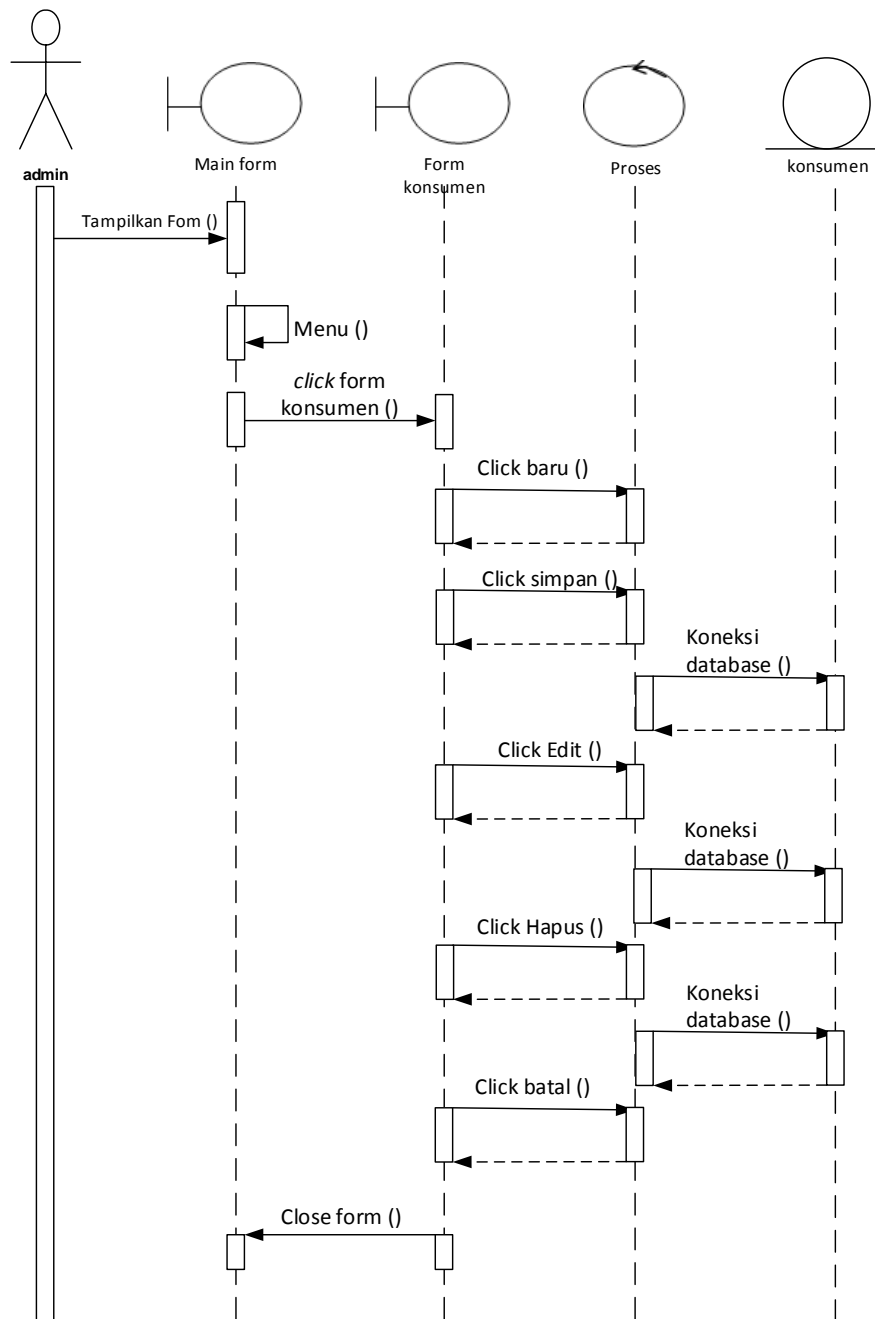
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* alat berat dapat dilihat pada gambar III.20 :



Gambar III.20. *Sequence Diagram Form Data Alat Berat*

5. *Sequence Diagram* pada *Form Konsumen*

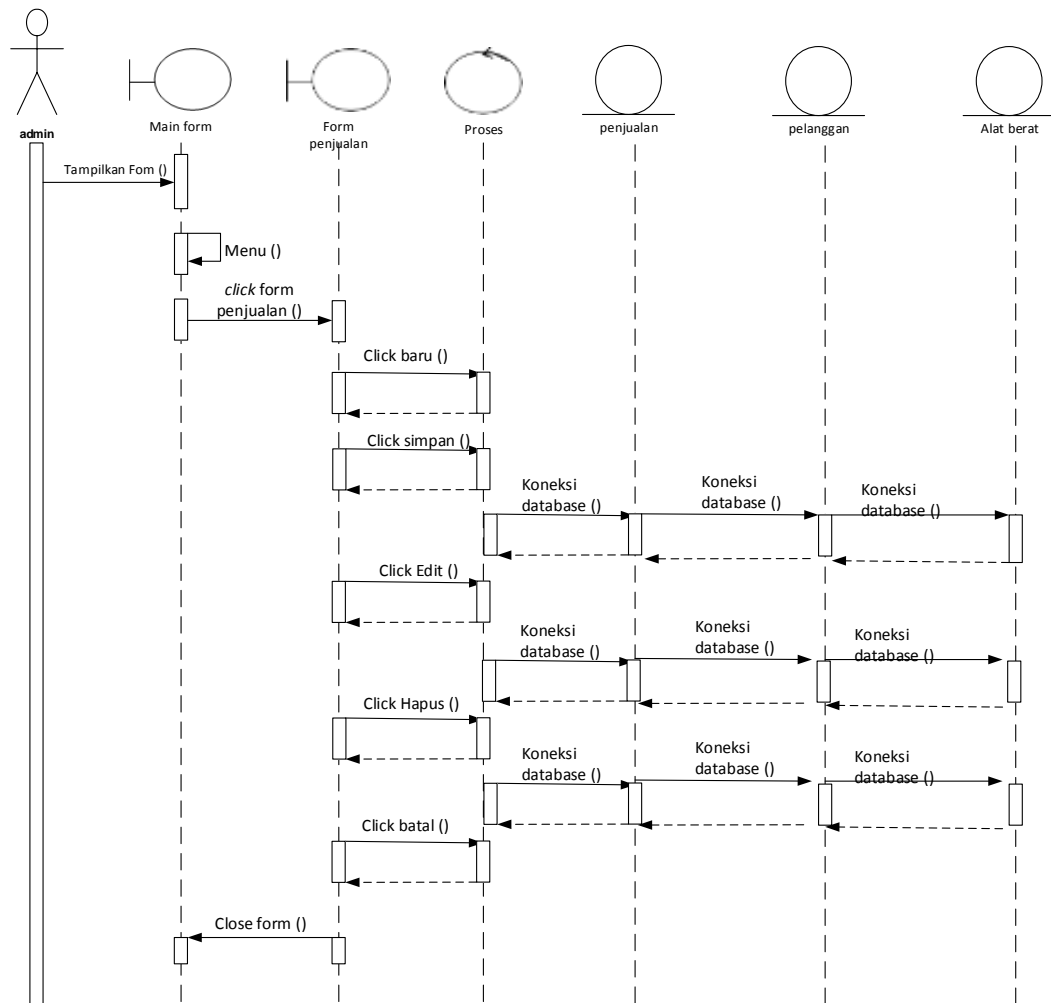
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* konsumen dapat dilihat pada gambar III.21 :



Gambar III.21. *Sequence Diagram* Form Konsumen

6. *Sequence Diagram* pada *Form Penjualan*

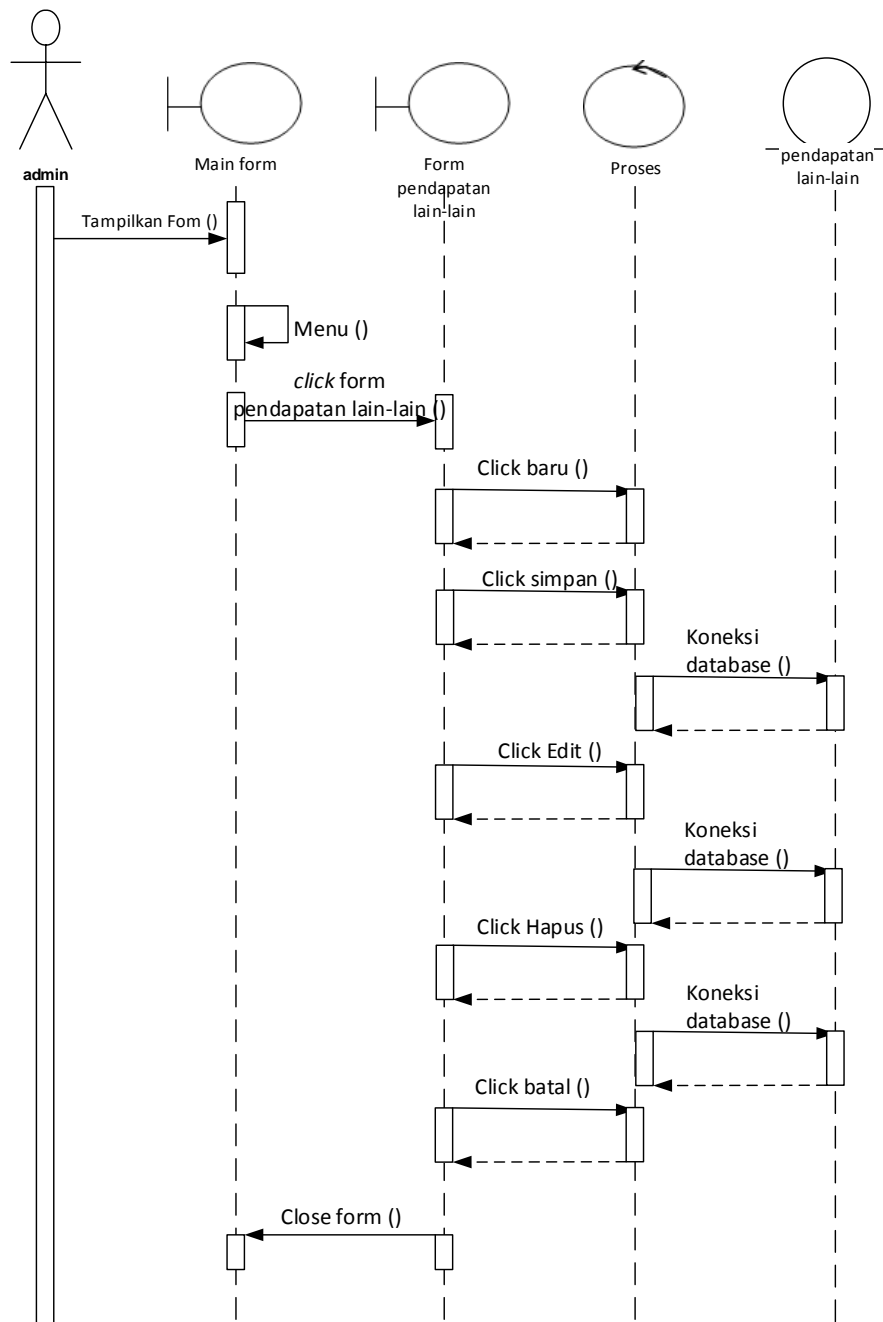
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* penjualan dapat dilihat pada gambar III.22 :



Gambar III.22. *Sequence Diagram* Form Penjualan

7. *Sequence Diagram* pada *Form Pendapatan Lain-Lain*

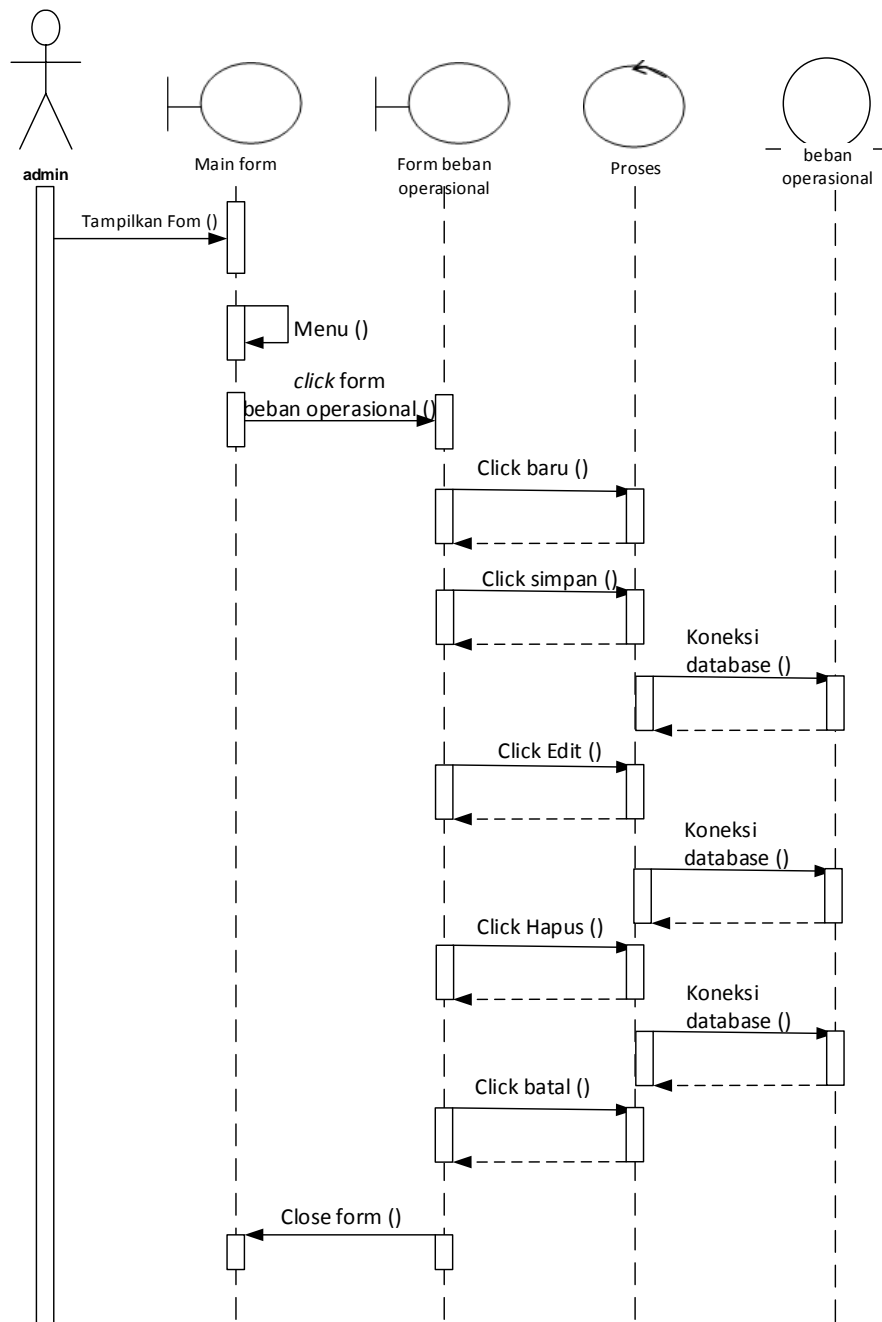
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* pendapatan lain-lain dapat dilihat pada gambar III.23 :



Gambar III.23. Sequence Diagram Form Pendapatan Lain-lain

8. Sequence Diagram pada Form Beban Operasional

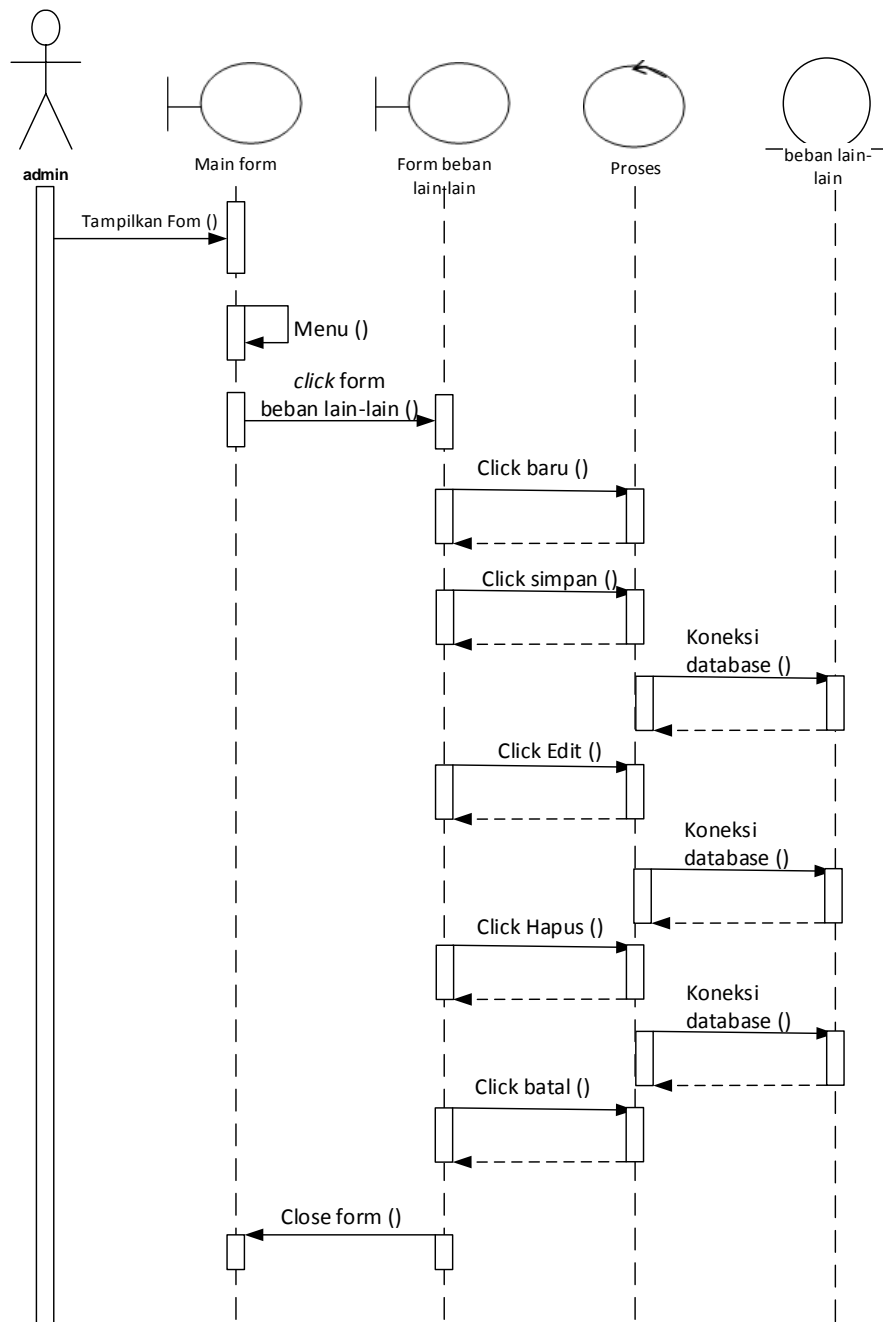
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form beban operasional dapat dilihat pada gambar III.24 :



Gambar III.24. Sequence Diagram Form Beban Operasional

9. Sequence Diagram pada Form Beban Lain-lain

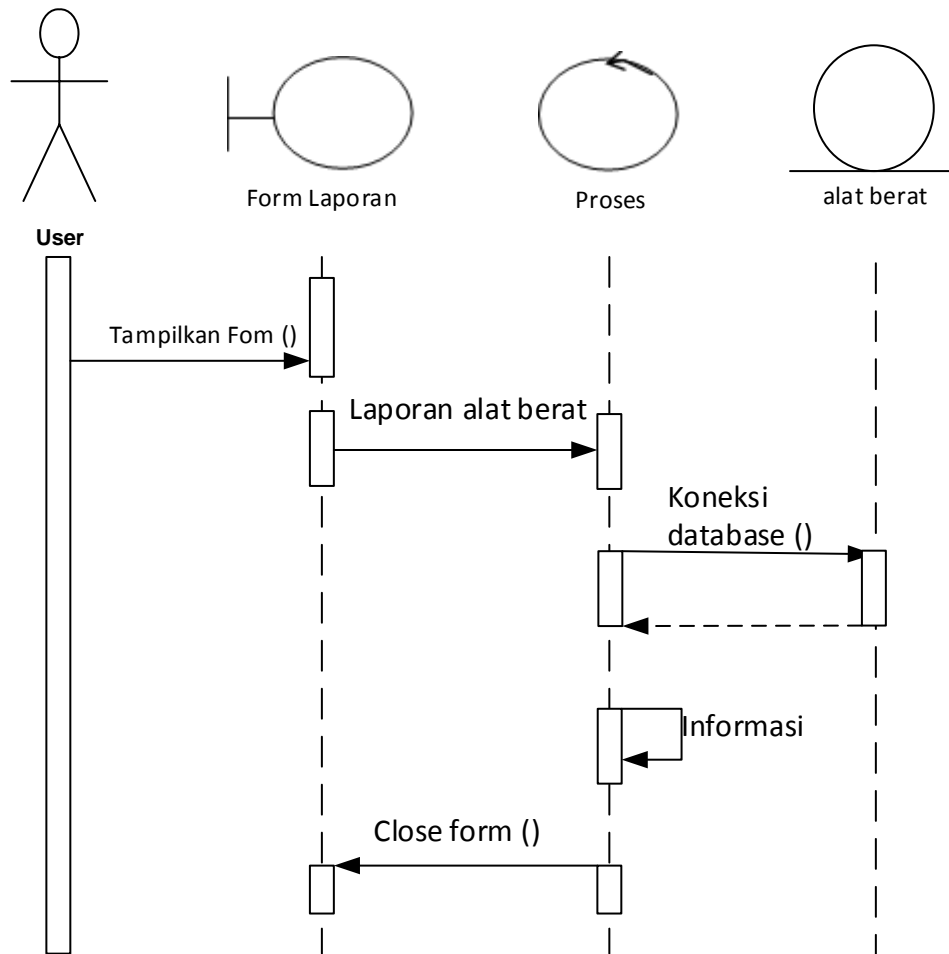
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form beban lain-lain dapat dilihat pada gambar III.25 :



Gambar III.25. Sequence Diagram Form Beban Lain-Lain

10. Sequence Diagram pada Form Laporan Data Alat Berat

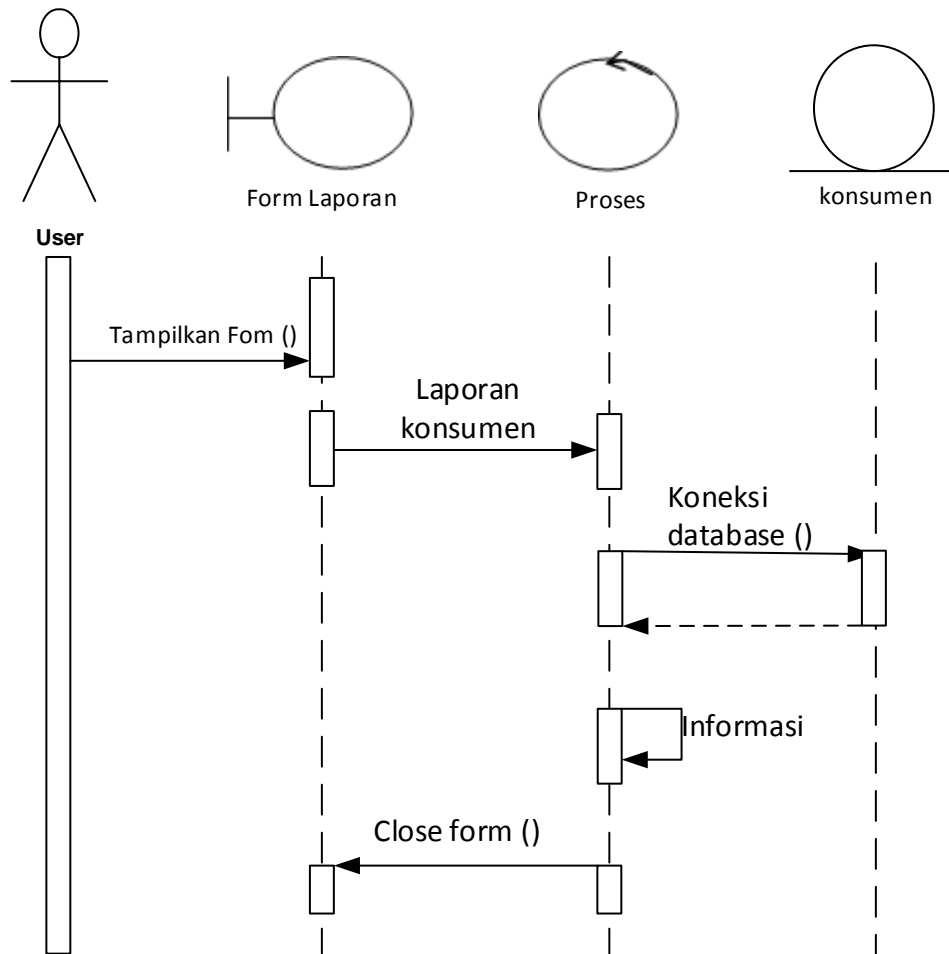
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada Form Laporan alat berat dapat dilihat pada gambar III.26 :



Gambar III.26. Sequence Diagram Form Laporan Data Alat Berat

11. Sequence Diagram pada Form Konsumen

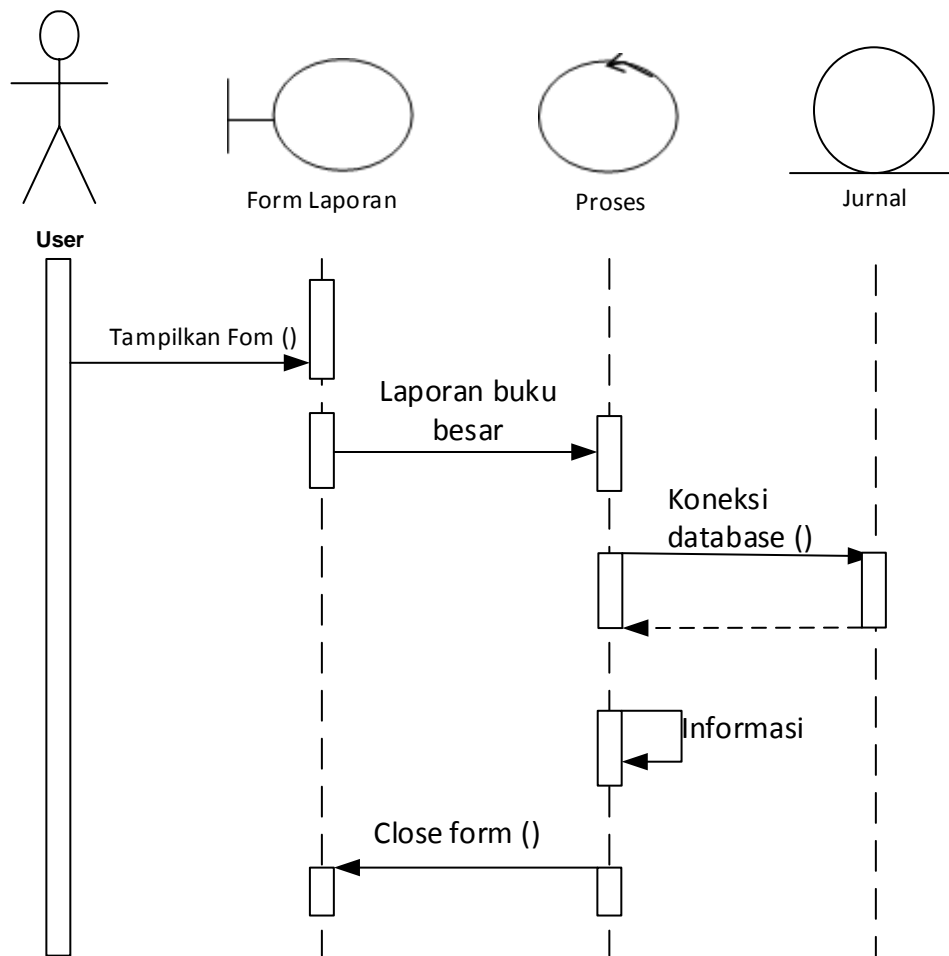
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada Form Laporan konsumen dapat dilihat pada gambar III.27 :



Gambar III.27. Sequence Diagram Form Laporan Konsumen

12. Sequence Diagram pada Form Laporan Jurnal Umum

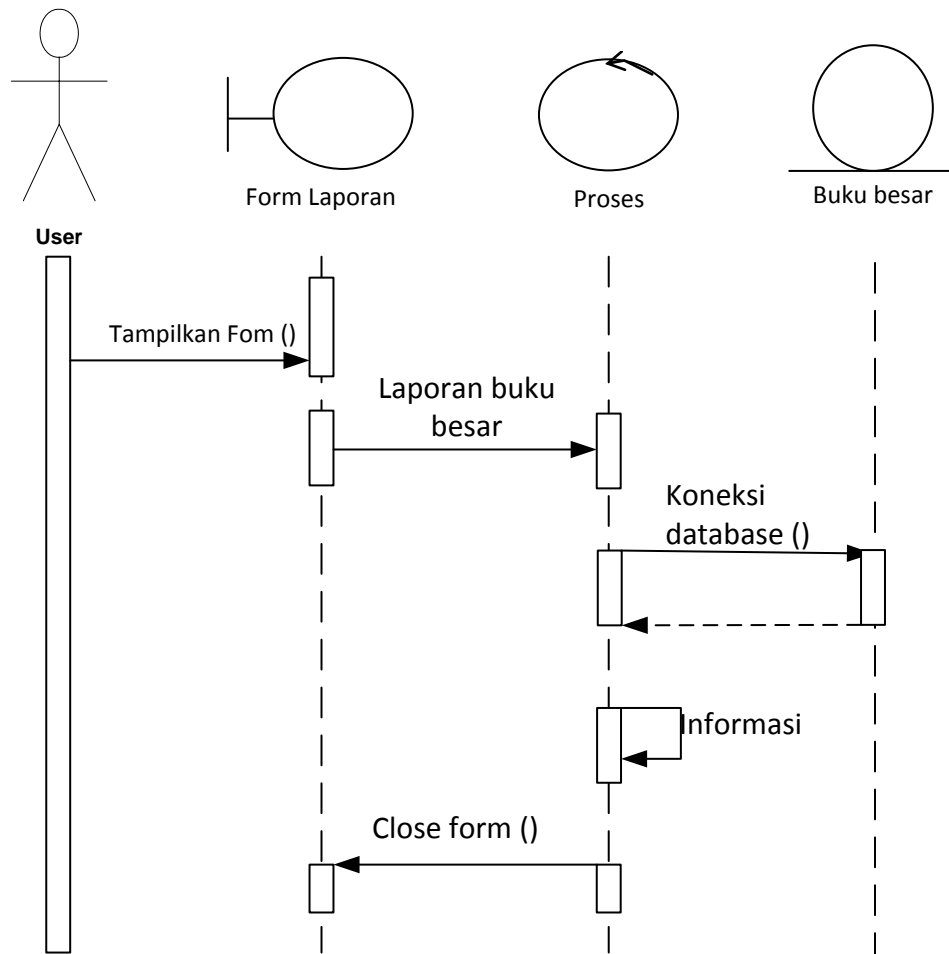
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada Form Laporan data jurnal umum dapat dilihat pada gambar III.28 :



Gambar III.28. Sequence Diagram Form Laporan Data Jurnal Umum

13. Sequence Diagram pada Form Laporan Buku Besar

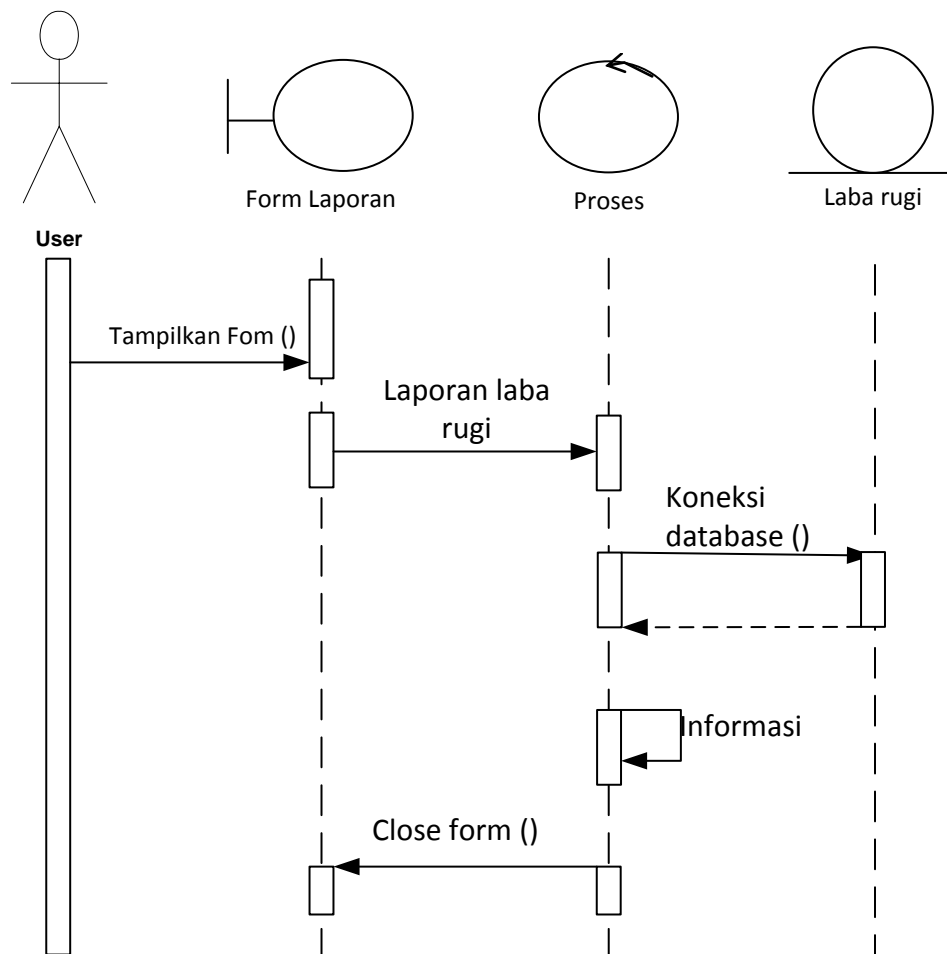
Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada Form Laporan data buku besar dapat dilihat pada gambar III.29 :



Gambar III.29. Sequence Diagram Form Laporan Data Buku Besar

14. Sequence Diagram pada Form Lap. Laba Rugi

Sequence Diagram yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi event pada form laporan laba rugi dapat dilihat pada gambar III.30 :



Gambar III.30. Sequence Diagram Form Lap. Laba Rugi

III.4. Desain Basis Data

Desain basis data terdiri dari tahap merancang normalisasi tabel dan merancang struktur tabel.

III.4.1. Normalisasi

Tahap normalisasi ini bertujuan untuk menghilangkan masalah berupa ketidak konsistenan apabila dilakukannya proses manipulasi data seperti penghapusan, perubahan dan penambahan data sehingga data tidak ambigu. Berikut ini adalah tahapan normalisasinya :

1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk tidak normal dari data pemesanan ditandai dengan adanya baris yang satu atau lebih atributnya tidak terisi, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini :

Tabel III.1 Data Penjualan Tidak Normal

No Faktur	Tanggal	Kepada	Tipe	Qty	Total
PJ001	11/07/2015	PT. Sarana Baja Perkasa	BL892	2	460000000
			CF01XD	1	230000000
			PX200	1	187000000
			VX990	1	122000000

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Bentuk normal pertama dari data setoran merupakan bentuk tidak normal yang atribut kosongnya diisi sesuai dengan atribut induk dari *record*-nya, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.2 di bawah ini :

Tabel III.2 Data Sewa 1NF

No Faktur	Tanggal	Kepada	Alamat	Tipe	Qty	Total
PJ001	11/07/2015	PT. Sarana Baja Perkasa	Jl. KL Yos Sudarso Km. 12 No. 2 Medan	BL892	2	460000000
PJ001	11/07/2015	PT. Sarana Baja Perkasa	Jl. KL Yos Sudarso Km. 12 No. 2 Medan	CF01XD	1	230000000
PJ001	11/07/2015	PT. Sarana Baja Perkasa	Jl. KL Yos Sudarso Km. 12 No. 2 Medan	PX200	1	187000000
PJ001	11/07/2015	PT. Sarana Baja Perkasa	Jl. KL Yos Sudarso Km. 12 No. 2 Medan	VX990	1	122000000

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua dari data penjualan merupakan bentuk normal pertama, dimana telah dilakukan pemisahan data sehingga tidak adanya ketergantungan parsial. Setiap data memiliki kunci primer untuk membuat relasi antar data, bentuk ini dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel III.3 Data Pelanggan 2NF

id	Nama	Alamat	Telp
KO001	PT. Sarana Baja Perkasa	Jl. KL Yos Sudarso Km. 12 No. 2 Medan	0812121121

Tabel III.4 Data Alat Berat 2NF

Tipe	Merk	ID Kategori	Harga Jual	Stok
BL892	Komatsu	K0003	210000000	2
CF01XD	Caterpillar	K0001	230000000	3
PX200	Komatsu	K0001	187000000	10
VX990	Sakai	K0002	122000000	5

III.42. Desain Tabel

Setelah melakukan tahap normalisasi, maka tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut :

1. Struktur Tabel Admin

Tabel admin digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.5 di bawah ini:

Tabel III.5 Rancangan Tabel Admin

Nama <i>Database</i>	Probesco Disatama			
Nama Tabel	Admin			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	username	varchar(20)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	password	varchar(20)	Tidak	-
3.	nama	varchar(30)	Tidak	-

2. Struktur Tabel Alat Berat

Tabel alat berat digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.6 di bawah ini:

Tabel III.6 Rancangan Tabel Alat Berat

Nama <i>Database</i>	Probesco Disatama			
Nama Tabel	Alat berat			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	tipe	varchar(20)	Tidak	-
2.	merk	varchar(30)	Tidak	-
3.	id_kategori	varchar(5)	Tidak	-
4.	harga_jual	int	Tidak	-
5.	stok	int	Tidak	-

3. Struktur Tabel Beban Lain-lain

Tabel beban lain-lain digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.7 di bawah ini:

Tabel III.7 Rancangan Tabel Beban Lain-lain

Nama <i>Database</i>	Probesco Disatama			
Nama Tabel	Beban Lain-lain			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	id	varchar(5)	Tidak	<i>Primary key</i>
2.	tanggal	varchar(30)	Tidak	-
3.	nama	varchar(30)	Tidak	-
4.	besar	real	Tidak	-

4. Struktur Tabel Beban Operasional

Tabel beban operasional digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.8 di bawah ini:

Tabel III.8 Rancangan Tabel Beban Operasional

Nama <i>Database</i>	Probesco Disatama			
Nama Tabel	Beban operasional			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	id	varchar(10)	Tidak	<i>Primary key</i>
2.	tanggal	varchar(30)	Tidak	-
3.	nama	varchar(30)	Tidak	-
4.	besar	real	Boleh	-

5. Struktur Tabel buku besar

Tabel buku besar digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.9 di bawah ini:

Tabel III.9 Rancangan Tabel buku besar

Nama <i>Database</i>		Probesco Disatama		
Nama Tabel		Buku besar		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	tanggal	varchar(30)	Tidak	-
2.	keterangan	text	Tidak	-
3.	ref	varchar(10)	Tidak	-
4.	nama_akun	varchar(50)	Tidak	-
5.	normal	varchar(20)	Tidak	-
6.	debit	real	Tidak	-
7.	kredit	real	Tidak	-

6. Struktur Tabel Jurnal

Tabel jurnal digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.10 di bawah ini:

Tabel III.10 Rancangan Tabel Jurnal

Nama <i>Database</i>		Probesco Disatama		
Nama Tabel		Jurnal		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	tanggal	varchar(30)	Tidak	-
2.	ref	varchar(10)	Tidak	-
3.	keterangan	text	Tidak	-
4.	nama_akun	varchar(50)	Tidak	-
5.	laporan	varchar(5)	Tidak	-
6.	kelompok	varchar(15)	Tidak	-
7.	normal	varchar(20)	Tidak	-

8.	debit	real	Tidak	-
9.	kredit	real	Tidak	-

7. Struktur Tabel Kategori

Tabel kategori digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.11 di bawah ini:

Tabel III.11 Rancangan Tabel Kategori

Nama <i>Database</i>		Probesco Disatama		
Nama Tabel		Kategori		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	id	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	nama	varchar(20)	Tidak	-

8. Struktur Tabel Konsumen

Tabel konsumen digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.12 di bawah ini:

Tabel III.12 Rancangan Tabel Konsumen

Nama <i>Database</i>		Probesco Disatama		
Nama Tabel		Konsumen		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	id	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	nama	varchar(30)	Tidak	-
3.	alamat	text	Tidak	-
4.	telp	varchar(15)	Tidak	-

9. Struktur Tabel Laba Rugi

Tabel laba rugi digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.13 di bawah ini:

Tabel III.13 Rancangan Tabel laba rugi

Nama <i>Database</i>	Probesco Disatama			
Nama Tabel	Laba rugi			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	ref	varchar(10)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	tanggal	varchar(30)	Tidak	-
3.	kelompok	varchar(30)	Tidak	-
4.	nama_akun	varchar(50)	Tidak	-
5.	nominal	real	Tidak	-

10. Struktur Tabel Pendapatan Lain-lain

Tabel pendapatan lain-lain digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.14 di bawah ini:

Tabel III.14 Rancangan Tabel Pendapatan Lain-Lain

Nama <i>Database</i>	Probesco Disatama			
Nama Tabel	Pendapatan lain-lain			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	id	varchar(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	tanggal	varchar(30)	Tidak	-
3.	nama	varchar(30)	Tidak	-
4.	besar	real	Tidak	-

11. Struktur Tabel Penjualan

Tabel penjualan digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.15 di bawah ini:

Tabel III.15 Rancangan Tabel penjualan

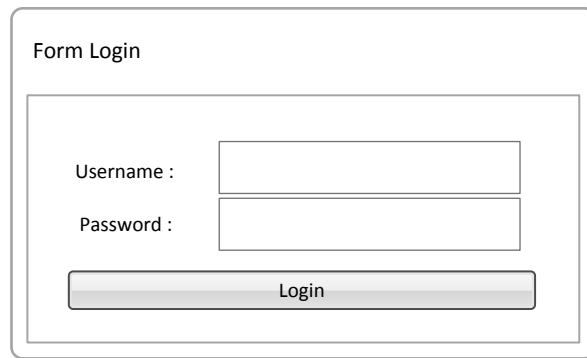
Nama <i>Database</i>	Probesco Disatama			
Nama Tabel	Penjualan			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	no_faktur	varchar(10)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	tanggal	varchar(30)	Tidak	-
3.	kepada	varchar(5)	Tidak	-
4.	tipe	varchar(20)	Tidak	-
5.	qty	int	Tidak	-
6.	total	int	Tidak	-

III.4. Desain *User Interface*

Tahap perancangan berikutnya yaitu desain sistem secara detail yang meliputi desain *input* sistem dan desain *output* sistem..

1. Desain pada *Form* Login

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* login dapat dilihat pada gambar III.31 :

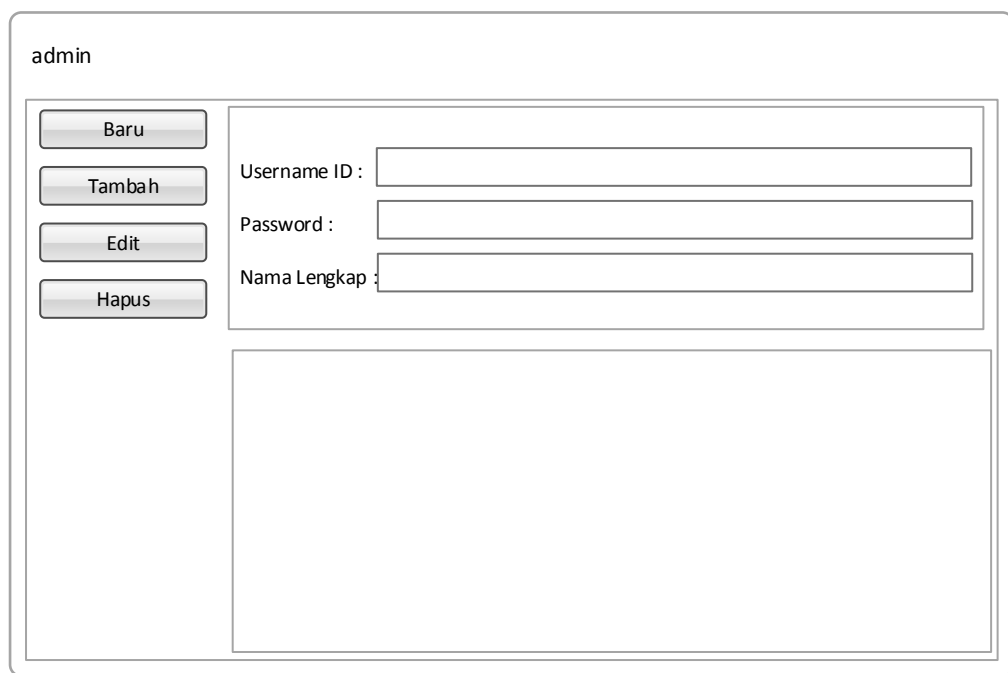


The image shows a login form titled "Form Login". It contains two input fields: "Username :" and "Password :". Below these fields is a "Login" button.

Gambar III.31. Desain *Form Login*

2. Desain pada *Form Data Admin*

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* admin dapat dilihat pada gambar III.32 :



The image shows an admin form titled "admin". It features a sidebar with four buttons: "Baru", "Tambah", "Edit", and "Hapus". The main area contains three input fields: "Username ID :", "Password :", and "Nama Lengkap :". Below these fields is a large empty rectangular area.

Gambar III.32. Desain *Form Data Admin*

3. Desain pada *Form Data Biaya Operasional*

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* biaya operasional dapat dilihat pada gambar III.33 :

The image shows a web form titled "Kategori". On the left side, there is a vertical column of four buttons: "Baru", "Tambah", "Edit", and "Hapus". To the right of these buttons, there are two input fields. The first is labeled "ID :" and the second is labeled "Nama :". Below these two fields is a large, empty rectangular area, likely intended for a description or additional details.

Gambar III.33. Desain *Form* Data Biaya Operasional

4. Desain pada *Form* Data Alat Berat

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* alat berat dapat dilihat pada gambar III.34 :

The image shows a web form titled "Alat Berat". On the left side, there is a vertical column of four buttons: "Baru", "Tambah", "Edit", and "Hapus". To the right of these buttons, there are five input fields. The first is labeled "Kategori :", the second "Tipe", the third "Merk", the fourth "Harga Jual", and the fifth "Stok". Below these five fields is a large, empty rectangular area, likely intended for a description or additional details.

Gambar III.34. Desain *Form* Data Alat Berat

5. Desain pada *Form* Konsumen

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* konsumen dapat dilihat pada gambar III.35 :

The image shows a web form titled "Konsumen". On the left side, there are four buttons: "Baru", "Tambah", "Edit", and "Hapus". To the right of these buttons, there are four input fields: "ID Konsumen :", "Nama :", "Alamat :", and "Telp :". The "Alamat :" field is a larger text area. Below these fields is a large empty rectangular box.

Gambar III.35. Desain *Form* Konsumen

6. Desain pada *Form* Penjualan

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* penjualan dapat dilihat pada gambar III.36 :

Penjualan

<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>	No. Faktur :	<input type="text"/>	Alat Berat :	<input type="text"/>
	Tanggal :	<input type="text"/>	Qty :	<input type="text"/>
	Kepada :	<input type="text"/>	Harga @ :	<input type="text"/>
	Total Harga :	<input type="text"/>		

Gambar III.36. Desain *Form* Penjualan

7. Desain pada *Form* Pendapatan Lain-lain

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* pendapatan lain-lain dapat dilihat pada gambar III.37 :

Pendapatan Lain-Lain

<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Tambah"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>	ID Pendapatan :	<input type="text"/>
	Tanggal :	<input type="text"/>
	Nama Pendapatan :	<input type="text"/>
	Besar Biaya :	<input type="text"/>

Gambar III.37. Desain *Form* Pendapatan Lain-lain

8. Desain pada *Form* Beban Operasional

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *form* beban operasional dapat dilihat pada gambar III.38 :

Beban Operasional

Baru	ID Bayar :	<input type="text"/>
Tambah	Tanggal :	<input type="text"/>
Edit	Nama Beban :	<input type="text"/>
Hapus	Besar Biaya :	<input type="text"/>

Gambar III.38. Desain *Form* Beban Operasional

9. Desain pada *Report* Data Beban Lain-Lain

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *report* beban lain-lain dapat dilihat pada gambar III.39 :

11. Desain pada *Report* Laporan Data Konsumen

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *report* laporan konsumen dapat dilihat pada gambar III.41 :

PT. Probesco Disatama
Alamat : Jalan Medan Tanjung Morawa Km 13.7 Medan

Laporan Konsumen

ID Konsumen	Nama	Alamat	Telp
XXX	XXX	XXX	999
XXX	XXX	XXX	999
XXX	XXX	XXX	999

Dibuat :
()

Gambar III.41. Desain *Report* Laporan Data Konsumen

12. Desain pada *Form* Jurnal Umum

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *report* laporan jurnal umum dapat dilihat pada gambar III.42 :

LOGO	PT. Probesco Disatama Alamat : Jalan Medan Tanjung Morawa Km 13.7 Medan		
Laporan Jurnal Umum Periode XXX			
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
dd/mm/yyyy	xxx	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999
		999	999

Gambar III.42. Desain Report Laporan Jurnal Umum

13. Desain pada *Form* Laporan Buku Besar

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *report* laporan data buku besar dapat dilihat pada gambar III.43 :

LOGO	PT. Probesco Disatama Alamat : Jalan Medan Tanjung Morawa Km 13.7 Medan			
Laporan Buku Besar Periode XXX				
Nama Akun : xxx				
Tanggal	Keterangan	Mutasi		Saldo
		Debit	Kredit	
dd/mm/yyyy	xxx	999	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999	999
dd/mm/yyyy	xxx	999	999	999

Gambar III.43. Desain Report Laporan Data Buku Besar

14. Desain pada *Form* Lap. Laba Rugi

Desain yang disajikan untuk melakukan kegiatan saat terjadi *event* pada *report* laporan laba rugi dapat dilihat pada gambar III.44 :

LOGO	PT. Probesco Disatama Alamat : Jalan Medan Tanjung Morawa Km 13.7 Medan
Laporan Laba Rugi Periode XXX	
Pendapatan	
xxx	999 999
xxx	999 999
xxx	999 999
xxx	999 999
Total Pendapatan	999 999
Beban Operasional	
xxx	999 999
xxx	999 999
xxx	999 999
xxx	999 999
xxx	999 999
Total Beban Operasional	999 999
Laba / Rugi Bersih	999 999

Gambar III.44. Desain *Report* Lap. Laba Rugi